Abstrak

GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENCAPAI LOYALITAS ANGGOTA BIASA DI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG BANDAR LAMPUNG KOMISARIAT DAKWAH

OLEH
AGISTIAN PRANATA RAHMAN

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan organisasi mahasiswa Islam yang pertama dalam sejarah bangsa Indonesia yang diprakarsai oleh Lafran Pane dan didirikan di Yogyakarta pada 5 Februari 1947M/14 Rabiul Awal 1366 H. HMI yang ingin mengembangkan proses pengkaderan hingga pelosok negeri Indonesia maka pada tahun 1960 di Lampung juga didirikan HMI bertempat di Ibu Kota Provinsi yang pada saat itu Ibu Kotanya Tanjung Karang. HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung dibentuk pada tahun 1992 yang dipimpin oleh Hendra Saputra sebagai Ketua Umum pertamanya. Perkembangan HMI di indonesi hinga plosok negri ini merupakan salah satu bentuk loyalitas angota biasa.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. gaya kepemimpinan juga bisa mempengaruhi tingkat loyalitas anggota biasa. Banyak gaya kepemimpinan yang di gunakan Ketua Umum di HMI Komisariat Dakwah untuk menumbuhkan, merawat dan meningkatkan loyalitas anggota biasa seperti gaya kepemimpinan konsultatip partisipatip, demokratis, delegatif dan masih banyak lainnya. Yang jadi permasalahan adalah gaya kepemimpinan apa saja yang di pakai ketua umum dalam mencapai loyalitas anggota biasa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang di pakai ketua umum dan faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai loyalitas angota biasa. Metode penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan melakukan pendekatan ini penulis melakukan penelitian untuk menghasilkan data deskrifsi terkait gaya kepemimpinan dalam mencapai loyalitas anggota biasa yang di terapkan di HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Dakwah. Penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sample 9 orang dengan kreteria yang telah ditentukan dari jumlah seluruh angota biasa dan/atau pengurus HMI Komisariat Dakwah 120 pada tahun 2017-2018 bulan maret.

Adapun kondisi objektif HMI Komisariat Dakwah IAIN Raden Intan Lampung ketua umum menggunakan gaya kepemimpinan konsultatif dalam mengatasi angota biasa tanpa loyalitas, sedangkan gaya kepemimpinan konsultatif dan partisipatif untuk mengatasi loyalitas yang lemah, gaya kepimpinan demokratis dipakai dalam mengatasi loyalitas tersembunyi, dan gaya kepemimpinan delegaitf di pakai dalam tingkatan loyalitas Premium. Jika dilihat dari pendekatan teori dan kondisi objektif. Ketua umum sangat baik dalam memerankan seorang pemimpin di HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Dakwah terbukti semakin banyaknya kader yang aktif dikomisariat dakwah dan di kampus, semua itu tidak lepas dari

usaha ketua umum, para pengurusnya dan masukan-masukan dari jajaran MPK-PK HMI Komisariat Dakwah.

ketua umum HMI Komisariat Dakwah Cabang Bandar Lampung dalam mencapailoyalitas anggota biasa HMI Komisariat Dakwah adalah program yang telah disusun oleh semua pengurus untuk meningkatkan loyalitas anggota biasa HMI Komisariat Dakwah jika dilihat dari realitas dan teoritis yang pertama program kerja segera ditempel dikomisariat guna sebagai pengingat kegiatan yang mesti dilakukan dan anggota biasa atau anggota HMI Komisariat Dakwah tanpa diarahkan pengurus menjalankan dengan sendirinya program untuk meningkatkan loyalitas. Membina kader untuk meningkatkan loyalitas perlunya menyisipkan nilai – nilai keislaman dalam membina kader seperti kisah – kisah nabi yang membuat anggota biasa termotivasi juga ayat al- quran dan hadit sebagai sepirit anggota biasa dalam berhimpun dan menjalankan kuliahnya.

Kata Kunci: Tanpa loyalitas, loyalitas yang lemah, loyalitas tersembunyi, loyalitas premium